

Sebagai Manusia

written by

Malky Chatteleo

lemagnumcam@gmail.com

MENAMPILKAN SHOT RUMAH SAKIT

SETELAH ITU DICUT KE:

INT. RUANGAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Suasana rumah sakit begitu ramai.

Akmal dan Rangga duduk di kursi, menunggu antrian. Rangga bersikeras membujuk Akmal agar dia tetap mengikuti jadwal konseling dengan psikiater, akan tetapi Akmal tidak merasa yakin sepenuhnya.

Hari itu merupakan salah satu hari terburuk bagi Akmal (Hanya itulah yang terlintas di pikirannya pada saat itu). Akmal sangat membenci keramaian. Akmal juga sangat membenci semua orang.

Pada akhirnya nama Akmal dipanggil oleh petugas administrasi, Rangga bersegera memberikan dokumen dan beberapa surat yang diminta oleh petugas.

SHOT AKMAL YANG SEDANG DUDUK SENDIRIAN

Akmal terdiam di antara keramaian.

Dia mendengar suara dokumen yang terjatuh di lantai (Rangga tidak sengaja menjatuhkannya). Di sekeliling Akmal ada banyak sekali hal yang mengganggu dia, semuanya membuat dia risih.

MENAMPILKAN SHOT:

Halaman koran yang dibuka

Handphone dengan suara ketikan yang keras, Kaki yang sedang digerak-gerakkan, Mulut yang sedang berbicara, Rambut yang digaruk, Langkah kaki, & Tangan yang ditepuk.

Akmal terlihat sangat gelisah, dia mulai menggeleng-gelengkan kepalanya, lalu bertingkah aneh. (Dia memukul kepalanya sendiri, menendang kursi, serta memukul tembok yang ada di sekitarnya.)

Rangga tidak bertindak diam, dia segera mencoba untuk menenangkan Akmal, dan sekali lagi mencoba membujuk dia bahwa jadwal konseling ini sangatlah penting.

Akmal makin menjadi-jadi. Pada akhirnya, jadwal konseling tersebut harus dibatalkan.

EXT. JALANAN - PAGI

Di luar rumah sakit, setelah kejadian yang cukup aneh itu, Rangga mencoba mencairkan suasana dengan menyanyikan sebuah lagu (Tidak ada yang pernah menulis lagu tersebut, Rangga hanya menyanyikan apa yang terlintas di pikirannya dia)

RANGGA

Ku.. berjalan kaki Di pagi hari
yang indah ini Bersama sahabatku
yang sangat baik Dia bernama Akmal
Ku tahu kau merasa risih Ku tahu
kau merasa gelisah Akan tetapi,
jadwal konselling ini sangatlah
penting Oh akmal, kendalikan dirimu
Ayo kita balik lagi kesana

Akmal sangat muak dengan lagu itu, dia terdiam lalu dia berlari menjauh dari Rangga dengan secepat mungkin. Rangga mencoba mengejanya.

Dari kejauhan Akmal terlihat kelelahan, dia duduk di pinggir jalan. Rangga pun bersegera mendekatinya.

RANGGA

TUJUAN AKU DARI AWAL CUMA BUAT NGEBANTUMU MAL. JADI TOLONG
JANGAN BERSIKAP SEPERTI INI. KAMU CUMA BAKALAN NGASIH AKU
BEBAN

Akmal mengambil pulpen yang ada di baju Rangga lalu dia menggambar rumah sakit yang dicoret di tangannya

Rangga pun mengangguk lalu berkata

RANGGA (CONT'D)

Oke jadi kamu mau ngapain sekarang?
Mau pulang aja?

Akmal bingung untuk menjawab pertanyaan dari Rangga. Dia mulai menggelengkan kepalanya lalu menunjuk Akmal (Scene ini bermaksud kalo apa yang akan mereka lakukan nanti itu terserah Rangga)

BEBERAPA SHOT PEMANDANGAN

RANGGA (CONT'D)

Kamu belum makan kan? (Tersenyum)
Sama sih. Gimana kalo kita makan
bubur aja pagi ini?

DICUT KE

EXT. WARUNG BUBUR

Rangga menyantapi bubur yang telah dibuat oleh mangnya, sedangkan Akmal hanya diam saja.

RANGGA
Ntar keburu dingin

Rangga mencoba mencari topik

RANGGA (CONT'D)
Emm.. Aku cuma pengen nanya ke kamu
beberapa hal, boleh kan?

(Akmal diam)

RANGGA (CONT'D)
Pertanyaan pertama, Seperti apa sih
hari yang sempurna bagi kamu?

Akmal diam dalam kurun waktu yang lama lalu dia menjawab

AKMAL
Gaada yang namanya "Hari Sempurna"

RANGGA
Kalo bagiku ya, Hari yang sempurna
tuh..

AKMAL
Gaada yang nanyain kamu.

RANGGA
Pertanyaan kedua, Kalau kamu bisa
mengubah sesuatu dalam masa kecil
kamu, apa yang akan kamu ubah?

AKMAL
Semuanya

RANGGA
Jawaban yang bagus. Kamu bisa
jelasin ga hal-hal apa saja yang
ingin kamu ubah?

Akmal akhirnya memakan buburnya

RANGGA (CONT'D)
Pertanyaan ketiga..

AKMAL

Lebih baik aku ditampar sama ayah aku, daripada aku harus jawabin pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dari kamu

RANGGA

Apa aja makanan favorit kamu?

Akmal bingung

AKMAL

Mie Goreng, Tahu, Telor, Nasi Kecap

Rangga mengangguk

RANGGA

Pertanyaan keempat, kapan terakhir kali kamu merasa bahagia?

AKMAL

Seumur hidupku aku ga pernah ngerasain yang namanya kebahagiaan

RANGGA

Mal, Kebahagiaan merupakan salah satu hal yang bisa kamu cari dimana pun dan kapan pun. Kamu bisa mencarinya sekarang, atau pun nanti. Yang terpenting adalah kamu harus tau konsep kebahagiaan menurutmu itu seperti apa? Karena standar "kebahagiaan" seseorang tuh berbeda-beda. Ada orang yang bahagia ketika mereka bisa makan bubur di pagi hari. Ada orang yang bahag-

AKMAL

Oke oke, Aku ngerti

RANGGA

Ngerti apa?

AKMAL

Bisa ga kita nikmatin aja apa yang ada di depan kita, dan bisa ga berhenti ngasih pertanyaan-pertanyaan kayak gitu.

Akmal dan Rangga lanjut menyantap makanannya

Beberapa menit kemudian Akmal dan Rangga akhirnya menghabiskan buburnya, Rangga pun membayar bubur tersebut

(Rangga sekalian
membayarkan yang punya
Akmal)

RANGGA
Nih mas, Makasih ya

MENAMPILKAN SHOT RANGGA YANG MELIHAT AKMAL DENGAN LAMA

EXT. TAMAN - PAGI

SHOT AKMAL MENYENDIRI (LALU ADA RANGGA MENGHAMPIRINYA)

RANGGA
Alam, lingkungan, dan pemandangan,
beberapa karunia terbaik yang Tuhan
berikan kepada kita. Cukup aneh
rasanya ketika ada seseorang yang
tidak suka menikmati ciptaan Tuhan
yang indah ini. Dan aneh juga
rasanya melihat orang merusaknya
dengan tanpa rasa bersalah.

Akmal melihat ke arah Rangga

RANGGA (CONT'D)
Mal.. Boleh ga aku cerita ke kamu?

Akmal terdiam

RANGGA (CONT'D)
Aku bakalan nyeritain kisah hidup
Ilham seekor kucing

RANGGA (CONT'D)
Hari itu merupakan hari terjanggal
menurut Ilham. Tak biasanya Bu Euis
alias orang yang biasanya memberi
makan Ilham sedang tidak ada di
pasar. Ilham mengeong-mengeong di
sepanjang lorong pasar akan tetapi
dia tidak mendengar dan melihat Bu
Euis sama sekali.

RANGGA (CONT'D)

Dia pun pasrah mencari Bu Euis dan dalam keadaan perut dia yang sangatlah kosong, dia mencoba untuk menghampiri pedagang-pedagangan lain yang ada di pasar tersebut, dia berharap mereka akan bersikap baik kepada Ilham dan akan memberinya makanan yang cukup untuk mengisi perutnya yang kosong itu. 10 menit berlalu, Ilham telah dibanjur, ditendang, diusir, dilempar sapu, dan perlakukan buruk oleh pedagang-pedagang tersebut. Ilham menangis karena dia tidak akan menemukan orang yang sama seperti Bu Euis. Orang yang akan memperlakukan dia dengan baik. Orang yang akan memberinya makanan dengan senang hati. Orang yang akan menemani dia ketika dia merasa kesepian.

MENAMPILKAN SHOT AKMAL DAN RANGGA YANG SEDANG MELIHAT KE ARAH LANGIT

LALU KE DOUBLE SHOT AKMAL & RANGGA

Rangga menepuk pundak Akmal

RANGGA (CONT'D)

Aku beli minum dulu sebentar

Rangga pergi meninggalkan Akmal.

EXT. WARUNG - PAGI

RANGGA

Mas beli air mineral satu

Pedagang warung memberikan Rangga air mineral,

Rangga duduk di sekitar warung, lalu dia menangis,

Rangga pun memukul dahinya

RANGGA (CONT'D)

Engga, Akmal ga punya penyakit gangguan mental. Akmal normal. Akmal sama aja kayak yang lain. Akmal normal. Akmal biasa aja.

EXT. TAMAN - PAGI

MENAMPILKAN SHOT AKMAL MENYENDIRI

Akmal menangis lalu dia ingin mencoba untuk teriak akan tetapi tidak bisa. (Badan dia turun ke bawah)

AKMAL

Aku cuma pengen hidup bahagia.
Menjalani hari-hariku dengan
perasaan yang tenang..

Rangga akhirnya kembali dan menghampiri Akmal

RANGGA

Mal, mal, mal.

Rangga menepuk punggung Akmal lalu mengusapnya

RANGGA (CONT'D)

Ayo ceritain aja, gausah dipendem-
pendem. Aku ada disini untuk kamu
mal

Akmal memukul Rangga

AKMAL

BISA GA KAMU DIEM AJA

Akmal menangis kembali

RANGGA

Aku ga pernah tau apa aja yang
pernah menimpa kamu di masa lalu,
Aku juga ga tau apa aja yang telah
kamu lalui selama ini. Sekali lagi
aku tekankan, Tujuan aku disini
hanyalah untuk membantumu Mal. Kalo
kamu gabisa ngebantu dirimu sendiri
maka aku bingung harus gimana lagi

Akmal masih menangis

Rangga mencoba untuk memeluk Akmal

RANGGA (CONT'D)

Ayo kita pergi ke tempat mana pun
yang kamu mau, siapa tau kamu bisa
jauh lebih tenang disana

Akmal mulai berhenti menangis

RANGGA (CONT'D)

Kamu mau pergi kemana?

Akmal terdiam karena bingung

RANGGA (CONT'D)
Oke aku tau satu tempat yang pasti
kamu suka

EXT. BATUKUDA - PAGI MENUJU SIANG

RANGGA
Batukuda. Kayaknya ini bakalan
menjadi tempat favorit kamu. Oh iya
mal, tolong ceritain semuanya, biar
enak juga ke kamunya

RANGGA (CONT'D)
Kalo susah, kamu bisa cerita mulai
dari mana aja kok

Akmal terdiam

RANGGA (CONT'D)
Hmm..

Rangga melihat ke arah sekitar

RANGGA (CONT'D)
Gimana kalo kita explore aja tempat
ini? Ayo kita jadikan ini sebagai
segmen "Akmal dan Rangga
berpetualang" atau mungkin
"Petualangan Akmal dan Rangga"

RANGGA (CONT'D)
Ayo mal kamu pasti bakalan suka
sama tempat ini! Ayo.. Ayo kita
berpetualang!

Akmal berdiri

RANGGA (CONT'D)
Nah gitu dong

SHOT AKMAL DAN RANGGA MENJELAJAHI HUTAN

RANGGA MEMBUKA HPNYA LALU MEREKAM KEGIATAN DISANA

RANGGA (CONT'D)
Halo semuanya kembali lagi bersama
saya disini Rangga. Kali ini aku
bersama Akmal bakalan menjelajahi
tempat yang begitu indah ini. Oke
jadi Akmal, Can you say Hi to the
camera please?

Akmal diem-diem aja

RANGGA (CONT'D)

Ah C'mon

AKMAL

Hi

RANGGA

Hahahah, Now that's, that's a spirit

RANGGA (CONT'D)

Oke jadi buat kalian yang gatau, Aku sekarang punya segmen baru yang berjudul "Akmal dan Rangga Berpetualang" Ya dari judulnya saja kalian udah tau isi video kali ini tuh bakalan seperti apa. Jadi tanpa berlama-lama lagi, langsung aja kita EXPLOREEE

Rangga mematikan kameranya

RANGGA (CONT'D)

Video yang aku rekam barusan gabakalan aku upload ke media sosial manapun itu. Ini emang cuma buat kenang-kenangan aja

AKMAL DAN RANGGA MELANJUTKAN PERJALANANNYA

Rangga melihat pemandangan yang indah

RANGGA

Tuhan, ini memang benar-benar salah satu ciptaan engkau yang sangatlah indah

Rangga memotret pemandangan

RANGGA (CONT'D)

Terkadang aku suka kepikiran gimana jadinya kita tinggal di tempat-tempat seperti ini. Dari pagi sampai malam hari yang akan kamu lihat adalah Kreasi Tuhan yang begitu memukau. Kayaknya seru deh kalo kita punya rumah di tempat-tempat kayak gini. (Tersenyum) Impianku dari kecil.

RANGGA (CONT'D)

Tapi aku tetap bersyukur kok punya rumah di daerah kota, Walaupun sering sekali terjadi keributan disana akan tetapi.. ah ntahlah. Aku rasa manusia harus lebih bersyukur dengan apa yang Tuhan telah berikan kepada mereka. Dunia ini bukanlah soal Rumah, Harta, dan hal-hal lainnya yang kita punya sekarang, tapi Dunia ini adalah tempat dimana kita bisa belajar, dimana kita harus bisa lebih banyak bersabar, dimana kita harus berjuang demi orang-orang terdekat kita atau bahkan diri kita sendiri. Jika kamu membuat suatu masalah di masa lalu, maka jadikanlah pelajaran agar hal tersebut tidak terulang kembali di masa yang akan mendatang. Jika kamu tidak memiliki apa yang orang lain punya maka bersabarlah, mungkin itu memanglah jalan terbaik yang Tuhan berikan ke kamu. Jika kamu memiliki trauma yang terjadi di masa lalu maka berjuanglah, lama kelamaan kamu pasti bisa melupakannya. Tolong inget-inget perkataaan aku ini mal.

AKMAL DAN RANGGA LANJUT BERPETUALANG

Rangga mengenai Akmal (Rangga sedang mengajak Akmal untuk bermain ucing-ucingan)

RANGGA

Beunang ucing

Akmal diem

RANGGA (CONT'D)

Kamu tau kan permainannya? Ayolah mal

Akmal mencoba mengenai Rangga

RANGGA (CONT'D)

Eitss teu beunang hahahah

Akmal terus menerus mengejar Rangga. Rangga jadi ucing, lalu Akmal jadi ucing, Rangga jadi ucing lagi, dan mereka memainkan permainan ini begitu lama.

BERPINDAH KE SCENE LAIN (PERMAINAN YANG BARU)

RANGGA

Mal coba dah kamu ambil ranting kayu

Akmal mengambil ranting kayu yang ada di sekitarnya

AKMAL

Ini?

RANGGA

Bayangin kalo ini tuh lightsaber.
Eh, kamu tau Star Wars kan?

AKMAL

Tau dong, dulu pernah tayang di TV
soalnya

RANGGA

Oke aku bakalan jadi Obiwan, kamu
bakalan jadi Anakin. Hari ini kita
berperang.

AKMAL

Alright Master

Akmal dan Ranga mencoba meniru suara lightsaber

RANGGA

Bzzzz.. Anakin!!

AKMAL

Bzzz.. Obiwan!!

Mereka pun berperang menggunakan ranting (light saber) milik mereka

RANGGA

AAAAA!!!

AKMAL

AAAAA!!!

RANGGA

Kamu harusnya ngikutin arahanku
(Suara Obiwan)

AKMAL

Aku gamau (Suara Anakin)

Mereka bermain begitu lama, hingga akhirnya Akmal pun kalah

RANGGA
Cukup, pertarungan berakhir disini

AKMAL DAN RANGGA MELANJUTKAN PERJALANANNYA

Di jalan, Mereka bermain banyak sekali permainan seperti:
Suit, Kejar-kejaran, dan lainnya

MEREKA BERDUA AKHIRNYA KELELAHAN

Akmal dan Ranga duduk di rerumputan

RANGGA
Tadi itu bener-bener seru banget

AKMAL
Iya kan? Hahaha

RANGGA
Aku seneng dah ngeliat kamu ceria
kayak tadi mal

Ranga ingin menyuruh Akmal untuk bercerita (Akan tetapi Ranga ragu). Ranga pun kepikiran kalo hanya dengan menanyai Akmal beberapa hal, maka dia akan tau cerita dibalik seorang Akmal.

RANGGA (CONT'D)
Kamu punya temen mal?

AKMAL
Engga, kayaknya satu-satunya orang
yang aku anggap temen cuma kamu

RANGGA
Gimana kalo temen sekolah?

AKMAL
Udah aku bilang aku ga punya temen
selain kamu

RANGGA
Kamu di sekolah kayak gimana? Kamu
seneng atau mungkin ga seneng gitu
sekolah disitu?

AKMAL
Aku gatau

RANGGA
Sekarang kamu kelas berapa di sekolah?

AKMAL
Kelas 10

RANGGA
Kamu pernah suka sama seseorang ga di sekolah?

AKMAL
Iya

RANGGA
Siapa nama gebetan kamu?

AKMAL
Fania, dia rambutnya pendek, sepantaran sama aku, dia sering bercanda di kelas, sering ke kantin bareng temen-temennya, kalo lagi di jam pelajaran dia sering menjawab pertanyaan dari guru, terus kalo lagi presentasi kayaknya dia terus deh yang ngomong, temen-temen yang sekelompok sama dia paling sedikit ngejelasinnya, dan ya masih banyak hal lainnya yang kamu belum ketahui tentang Fania

RANGGA
Gimana? Kamu deket ga sama dia?

AKMAL
Dia bahkan kayaknya gatau deh kalo aku sekelas sama dia. Aku bener-bener yakin bahwa aku cuma bagian pudar di kelas.

RANGGA
Heh, jangan ngomong kayak gitu, ga baik

AKMAL
Ya terus mau gimana lagi? Emang kayak gitu kondisinya

RANGGA
Oke aku bakalan nanya pertanyaan lain, Kamu ikut ekstrakurikuler ga di sekolah

AKMAL

Engga

RANGGA

Kenapa?

AKMAL

Karena yang namanya ekskul tuh pasti berurusan dengan kelompok dan hal-hal semacam itu, Aku bener-bener benci, Aku bener-bener ga suka

Rangga secara perlahan mengetahui beberapa hal tentang Akmal

RANGGA

Mal, Kamu merasa kesepian ga?

Akmal terdiam dalam waktu yang cukup lama lalu dia menangis

AKMAL

Aku bener-bener ngerasa kesepian. Aku cuma pengen punya banyak temen, bisa ngobrol bareng mereka, main sama mereka. Tapi di satu sisi aku gabisa berbaur dengan siapa pun, aku ga suka keramaian, aku ga suka ketemu banyak orang.

RANGGA

Mal, kamu gabakalan merasa kesepian kok, ada aku disini

Akmal masih menangis, Rangga mencoba untuk mengelus punggung Akmal

RANGGA (CONT'D)

Mal, mal, mal

Akmal pun memukul tanah yang ada di bawahnya

RANGGA (CONT'D)

Mal

Rangga membiarkan Akmal menangis untuk beberapa detik

RANGGA (CONT'D)

Oke ayo-ayo kita pindah tempat lagi

EXT. LUAR BATUKUDA (SIANG)

Akmal dan Rangga berjalan ke bawah

AKMAL

Kenapa aku kayak gini? Kenapa aku gabisa kayak orang lain? Kenapa aku aneh?

RANGGA

Mal

AKMAL

Aku cuma pengen hidup tenang, punya kehidupan yang layak, punya kehidupan yang indah kayak orang lain. Mereka bisa punya banyak temen, mereka bisa punya banyak uang, orang tua mereka baik. Mereka ga pernah tuh ngerasain yang namanya ditendang, dipukul, ditampar. Ga pernah ngerasain nahan laper dari pagi sampe ke sore. Ga pernah ngerasain yang namanya kesepian. Aku.. aku berbeda dari orang lain

RANGGA

Mal

Akmal terdiam (dia mencoba untuk menangis, tetapi tidak bisa)

RANGGA (CONT'D)

Kamu capek punya kehidupan kayak gini?

Akmal mengangguk

RANGGA (CONT'D)

Aku juga sama kayak kamu, sama-sama capek

AKMAL

Kamu? Kamu? Kamu ga bakalan pernah ngerasain hal itu. Kehidupan kamu sempurna. Kamu punya banyak temen, punya banyak uang, punya orang tua yang baik. Apa yang kamu bisa keluhin coba?

Mereka berdua terdiam, tiba-tiba ada yang menelpon handphonenya Ranga (hp ranga dalam keadaan tidak berdering), Ranga pun mengangkat telponnya

RANGGA

Sore pak. Iya ini saya lagi ada urusan penting. Iya, iya. Paling saya kerjain di jam 9an malem pak.

(MORE)

RANGGA (CONT'D)

Iya pasti saya kerjain. Terima kasih banyak pak, sore..

AKMAL

Siapa?

RANGGA

Ini biasa ada desain poster yang harus aku buat. Kadang aku males buat ngerjainnya karena harga yang client kasih sama poster yang aku buat tuh ga sinkron, mereka bayar dengan harga yang rendah. Cuma ya mau gimana lagi, namanya nyari rezeki

AKMAL

Kamu capek ga punya kerjaan kayak gitu?

RANGGA

Jujur aja capek. Tapi karena emang hobi aku disitu dan ditambah lagi aku juga satu-satunya anak yang ngerantau di keluarga aku, jadi ya aku harus punya penghasilan sendiri. Ga selamanya orang tuaku bisa ngasih aku uang, jadi semoga dengan aku bekerja di dunia desain grafis, aku bisa memberi orang tuaku uang

AKMAL

Yang barusan kamu omongin itu termasuk mengeluh kan? Atau jatohnya jadi ke curhat?

RANGGA

Dua-duanya kayaknya

AKMAL

Coba ceritain deh keluhan-keluhan lainnya yang kamu alami selama ini, aku pengen dengerin

RANGGA

Ga, ga usah

AKMAL

Kenapa?

RANGGA

Engga aja

AKMAL

Berarti kehidupan kamu masih jauh
lebih baik daripada aku

RANGGA

Jaga ucapan kamu mal

AKMAL

Emangnya kenapa? Emangnya kamu ayah
aku bisa ngatur-ngatur?

Akmal mengatakan itu sambil tersenyum

Rangga pun terdiam

Akmal berjalan menjauhi Rangga

RANGGA

Kamu mau pulang?

AKMAL

Engga

Rangga pun jalan mendekati Akmal, lalu menahannya pergi

RANGGA

Kamu mau kemana?

Akmal tidak menjawab pertanyaan dari Rangga.

Rangga hanya bisa mengikuti Akmal dari jarak yang cukup jauh.

Mereka berjalan menuruni jalanan luar Batu Kuda. Hingga
akhirnya Akmal melihat ada sekumpulan anak remaja yang sedang
berkumpul,

Akmal melihat mereka dari kejauhan lalu para remaja itu
melihat dia.

Terjadilah scene yang cukup pelik, apa yang Akmal lihat tidak
sama seperti apa yang Rangga lihat

Yang Akmal lihat:

Remaja-remaja tersebut melihat Akmal dengan tatapan yang
sangat, mereka membicarakan Akmal, lalu mereka menghampiri
Akmal

REVAN (SALAH SATU REMAJA)

Naon ai sia, teu ngenah?

Akmal diangkat lalu dijatuhkan, Mereka pun memukul Akmal

Yang Rangga lihat:

Remaja-remaja tersebut sedang membicarakan acara camping yang mereka tunggu-tunggu, saat mereka melihat Akmal mereka pun menyapa Akmal dengan sopan

REVAN (CONT'D)

Sore mas, habis dari Batukuda ya?

Mereka menanyai Akmal, akan tetapi Akmal malah teriak ketakutan di bawah. Rangga pun segera menghentikan Akmal lalu membawa dia pergi ke tempat makan

INT. WARUNG MAKAN - SORE

RANGGA

Kamu tadi kenapa dah?

AKMAL

Mereka.. Mereka..

RANGGA

Hmm?

AKMAL

Aku dipukul sama mereka semua

RANGGA

Oke ini hal yang serius. Aku mau nanya. Kamu bisa bedain ga yang mana yang asli, mana yang palsu? Mana yang sebenarnya terjadi, mana yang sebenarnya hanya ada di kepala kamu?

AKMAL

Hah?

RANGGA

Oke ayo kita bahas soal yang terjadi di rumah sakit terlebih dahulu. Kenapa kamu teriak? Kenapa kamu mukul-mukul kepala kamu sendiri? Kenapa kamu nendang kursi? Kenapa kamu mukul-mukul tembok pada saat aku tinggalin kamu di kursi sendirian?

AKMAL

Aku.. Aku risih

RANGGA

Apa yang bikin kamu risih?

AKMAL

Suara-suara orang-orang, suara-suara langkah kaki, suara koran yang sedang dibuka, suara ketikan hp, dan ada banyak sekali hal-hal yang membuat aku kesal disana

RANGGA

Kamu sadar ga ketika kamu ngelakuin hal-hal yang aku sebutin tadi?

AKMAL

Sadar. Aku bener-bener gabisa ngontrol emosi aku, karena aku gabisa ngontrol, yang terjadi adalah aku meledak, aku meluapkan emosi aku, aku bikin ulah, aku bikin kekacauan disana

RANGGA

(Rangga membuang nafas) Gimana kalo yang tadi? Yang baru aja kamu lakuin di luar?

AKMAL

Aku sadar ketika aku teriak, tapi aku ga sadar kalo sebenarnya semua itu hanya terjadi di kepala aku. Aku aneh ya?

RANGGA

Kamu ga aneh mal, kamu cuma kecapean. Ada banyak hal yang masih belum bisa kamu hadapi yang terjadi di masa lalu

AKMAL

Maksudnya?

RANGGA

Kamu harus berusaha menghadapi semua itu mal, mencoba untuk menerima bahwa semuanya memang benar-benar telah terjadi, mencoba untuk melupakannya

AKMAL

Aku masih ga ngerti

RANGGA

Yaudah gimana kalo kita mesen makanan dulu?

Mereka berdua memesan makanan lalu lanjut mengobrol

RANGGA (CONT'D)
Oke ayo kita cari topik obrolan
(Sambil tertawa)

RANGGA (CONT'D)
Kamu pernah ke bioskop mal?

AKMAL
Pernah 2 kali

RANGGA
Film apa aja yang kamu tonton?

AKMAL
The Lego Movie sama The Lego Batman
Movie, kebetulan di jaman-jaman itu
ayah lagi di masa-masa kejayaannya,
jadi ya..

RANGGA
Kamu suka DC mal?

AKMAL
Tau Batman masa gatau DC, dulu kan
film-film DC sering tayang di TV
rang

RANGGA
(Tertawa) Iya juga ya. Coba kamu
sebutin deh film DC favorit kamu

AKMAL
Palingan The Lego Batman, sama The
Dark Knight

RANGGA
Oke-oke pilihan yang bagus. Btw DC
baru aja ngeluarin film terbarunya
yang berjudul "Blue Beetle". Kamu
mau nonton bareng ga?

AKMAL
Aku ga punya duit masalahnya

RANGGA
Gapapa, biar aku aja yang beliin
tiketnya

AKMAL
Wihihi makasih banyak rang

RANGGA
Nyantai ae mal, ah elah

AKMAL
Hujan ga sih di luar?

RANGGA
Engga kok

Akmal dan Rangga menoleh ke arah luar.

Rangga lanjut menanyai Akmal pertanyaan lain.

RANGGA (CONT'D)
Aku mau nanya lagi, Hobi kamu apa mal?

AKMAL
Nonton, jogging, gambar, udah paling

RANGGA
Oh iya kamu demen gambar ya? Coba dah gambarin aku

AKMAL
Masalahnya aku gabawa kertas ama pensil

RANGGA
Minjem aja ke yang punya warung

AKMAL
Engga ah malu

Rangga tertawa

AKMAL (CONT'D)
Sekarang giliran aku dong yang nanya, selain ngedesain poster, hobi kamu apa lagi rang?

RANGGA
Sama aja sih kayak kamu

AKMAL
Basic emang kita berdua ini

RANGGA
Iya ga salah

Mereka berdua tersenyum dan tertawa, lalu mereka berdua terdiam

RANGGA (CONT'D)
Susah juga ya nyari topik

AKMAL

Susahlah, kita kan ga terlalu deket akhir-akhir ini

RANGGA

Iya sih, terakhir deket tuh umur 9 tahunan, sekarang kita berdua udah mau berkepala dua alias mau berumur 20 tahun, ga kerasa ya waktu tuh. Dulu kita sering kan main bareng tuh di taman, aku bawa mainan yang banyak dari rumah terus kita mainin bareng-bareng

AKMAL

Oh iya-iya aku inget. Dulu tuh kamu sering dibedakin ampe muka kamu tuh bener-bener kayak tuyul

RANGGA

Kok tuyul sih (sambil tersenyum)

AKMAL

Ya mirip dikit lah. Terus kalo ke taman, ibu kamu sering nyuapin kamu sayur disana, padahal kamu tuh bener-bener ga suka sayur orangnya

RANGGA

Eits sekarang mah aku udah sering makan sayur

AKMAL

Itukan sekarang

RANGGA

Hehehe iya sih. Hadeh kangen juga ya sama masa kecil kita

AKMAL

Ga terlalu sih kalo aku

RANGGA

Kenapa?

AKMAL

Kayaknya gausah dibicarain deh

RANGGA

Eh gapapa ceritain aja

AKMAL

Aku gamau

RANGGA
Buruan ceritain

AKMAL
Ya walaupun aku punya banyak
kenangan indah di masa kecil, tapi
semuanya tidak terlepas dari
kenangan buruk

RANGGA
Apa aja yang terjadi di masa kecil
kamu mal?

AKMAL
Banyak. Dulu aku diperlakukan tidak
seharusnya. Aku dibully, dicekik,
dipukul, dipalak, dan yang paling
parahnya aku dilecehin. Mereka
memegang dan merusak hal yang
seharusnya mereka tidak sentuh. Aku
udah kayak mainan pada saat itu.
Dari dulu aku gamau ceritain ini ke
siapa-siapa tapi pada akhirnya aku
bisa juga cerita ini ke seseorang.
Kamu gabakalan tau rasanya, tapi
saat aku diperlakukan hal yang sama
setiap harinya, semenjak itu aku
sering merasa.. aku sering merasa
tidak memiliki niat dan tujuan
dalam hidup.

Rangga menangis

RANGGA
Mal

RANGGA (CONT'D)
Mal, Tolong lupain semua hal yang
telah terjadi di masa lalu. Aku ga
nyangka kamu bisa menahan semua
keluh kesah kamu sampai selama ini,
ga banyak orang bisa kayak kamu
mal, kamu pejuang, dan akan terus
berjuang untuk dirimu sendiri. Kamu
pasti punya niat dan tujuan dalam
hidupmu, dan aku tau itu, kamu
hanya belum bisa membuka hati dan
matamu dengan lebar. Aku sedih
ngedenger ini Mal, aku gamau ada
hal yang terjadi ke kamu, kalo kamu
ada masalah lain tolong ceritain,
aku ada disini

Mereka berdua terdiam, lalu Akmal berkata

AKMAL

Aku diperlakukan buruk oleh sekumpulan anak-anak tenar di sekolah. Mungkin itu adalah awal mengapa aku sangat membenci yang namanya Kelompok, Perkumpulan, dan bahkan Masyarakat. Bisa dibilang aku membenci semua orang mulai dari umurku yang ke-9. Dan oh iya tentunya masalah tidak berakhir di Sekolah Dasar. SMP, SMA, masalah-masalah yang lumayan mirip mulai berdatangan, dan bahkan jauh lebih parah. Aku sering dituduh, dicaci maki, dihardik, diperbudak oleh teman-temanku sendiri di kelas dan di luar kelas. Walau ya sekarang sih aku udah ga nganggap mereka sebagai temen.

AKMAL (CONT'D)

Hah masalahnya hanya terjadi di sekolah saja? Ya engga. Aku bener-bener bisa menceritakan banyak hal sekarang. Dulu keluargaku sering ketipu sama seller-seller ga jelas, Ibuku sampe udah gatau lagi kenapa ada orang-orang yang tega ngelakuin hal seperti itu. Terus rumah aku pernah kemalingan beberapa kali, Ayahku sering menyesal dan menangis di pagi hari ketika hal-hal seperti itu terjadi. Tetangga-tetangga sering ngejulidin keluarga aku, Padahal keluargaku tidak melakukan hal-hal yang buruk di komplek perumahan, tapi kok orang bisa ya kayak gitu, ramah di depan, buruk di belakang. dan mungkin kamu pernah mendengar julidan-julidan mereka tentang keluarga kami. Oh iya masalah ga berhenti sampai disitu, Karena keluargaku sering ketipu dan kemalingan, lama kelamaan duit keluarga kami semakin menipis, terlebih lagi di kantornya ayahku, ada rumor mengatakan bahwa ayahku akan dipecat secepat mungkin, dan rumor itu ternyata benar. Ayahku langsung tidak mempunyai pekerjaan. Keluargaku jatuh miskin.

AKMAL (CONT'D)

Masalah mulai berdatangan lagi,
Waktu itu saat ada pembagian
sembako, keluargaku seharusnya
mendapatkan uang sebesar 1.000.000
rupiah, tapi yang diambil oleh
orang tuaku hanya 200.000 rupiah,
lantas apa yang terjadi? Pemimpin
di daerahku mengkorupsi uangnya
tanpa memikirkan aku, keluargaku,
dan orang-orang lain yang
membutuhkan. (Akmal mengatakan
semua itu sambil kesal)

RANGGA

Mal, oke oke

AKMAL

Oke apa?

Rangga membayar makanan mereka berdua, lalu dia keluar, Akmal pun mengikutinya

EXT. JALANAN - SORE

Rangga mencari batu lalu mengumpulkannya, dia memperlihatkan semuanya kepada Akmal

RANGGA

Masalah-masalah yang ada di hidup
kamu

Rangga melemparnya satu per satu, Akmal pun terdiam lalu dia berkata

AKMAL

Aku bahkan belum menceritakan
semuanya

RANGGA

Oke ceritain

AKMAL

Semenjak masalah-masalah
berdatangan, ayah dan ibuku semakin
tidak terkontrol, mereka sering
bertengkar di malam hari
mempermasalahkan uang yang mereka
punya tidak cukup untuk membayar
kebutuhan sehari-hari. Kamu mau tau
apa? Uang membuat mereka berdua
cerai.

(MORE)

AKMAL (CONT'D)

Ibuku yang menceraikan mereka berdua. Aku pernah berada di posisi "Dek mau ikut ke siapa?"

AKMAL (CONT'D)

Ibu atau Ayah?" lalu aku menjawab pertanyaannya dengan "Aku mau ikut ayah aja". Kukira keputusanku udah tepat, tetapi ternyata tidak. Ayahku semakin menjadi-jadi di rumah, emosi dia tidak terkontrol kembali dan oleh karena itu aku sering diperlakukan buruk oleh dia

RANGGA

Aku tau ada banyak sekali masalah-masalah yang menimpa kamu mal, tapi boleh ga aku bicara sebentar?

Rangga mencari tempat duduk, Dia dan Akmal akhirnya duduk

RANGGA (CONT'D)

Apapun yang terjadi di hidup kamu, Masalah apa pun yang sedang kamu hadapi, Aku cuma pengen ngomong.. Kita terlahir di dunia ini "Sebagai Manusia". Kita sedih, kita bahagia, kita kesal, kita marah, karena kita merupakan bagian dari makhluk terindah yang tuhan pernah ciptakan. Manusia tidak pernah jauh dari masalah, masalah akan terus berdatangan, dan yang harus kamu lakukan sekarang adalah mencoba melupakan masalah-masalah yang terjadi di masa lalu dan mempersiapkan diri kamu untuk menghadapi masalah-masalah yang baru, segitu aja dari aku Mal

Rangga menepuk punggung Akmal, lalu memberinya sebuah kertas,

Rangga meninggalkan Akmal.

MENAMPILKAN SHOT AKMAL MENYENDIRI (DAN TIDAK BERANI MEMBUKA KERTASNYA)

Perasaan Akmal campur aduk disitu, dia merasa bahwa dia harus menemui Rangga besok atau lusa

EXT. KEDIAMAN RANGGA - PAGI

Dua hari kemudian, Akmal menghampiri rumah Rangga

Dia memanggil namanya

Tidak ada seorang pun yang menjawab, hingga pada akhirnya ada satu tetangga yang memanggil Akmal

TETANGGA RANGGA

Mas?

AKMAL

Iya?

TETANGGA RANGGA

Rangga..

AKMAL

Rangga kenapa?

TETANGGA RANGGA

Rangga udah gaada

Akmal tidak mempercayai hal itu

AKMAL

ENGGA. ENGGA.

Akmal pun tidak bisa menahan tangisannya, dia pun menangis sambil menyesal karena dia tidak bisa bertemu dengan Rangga lagi

MENAMPILKAN FLASHBACK AKMAL KEJADIAN-KEJADIAN BURUK YANG MENIMPA AKMAL, LALU DILANJUT DENGAN FLASHBACK PERTEMANAN AKMAL DAN RANGGA DARI KECIL SAMPAI REMAJA

INT. RUMAH AKMAL

Akmal akhirnya membuka kertas yang Rangga berikan, kertas tersebut bertuliskan "Aku punya kanker" dan ketika kertasnya dibuka lagi ada tulisan "Membantu orang lain merupakan hal yang sangat sederhana, Kamu harus mencoba hal itu. Mungkin ketika kamu membantu mereka, kamu akan menjadi lebih baik dengan sendirinya."

TAMAT